

AFIFAH SULAKSANA
1810211149
C1

**PENUNTUN PRAKTIKUM
PARASITOLOGI KEDOKTERAN
BLOK REPRODUKSI**

**TIM PENYUSUN :
DEPARTEMEN PARASITOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAKARTA**

PROTOZOLOGI

PEMERIKSAAN TOXOPLASMA DAN TRICHOMONAS VAGINALIS

TEHNIK MEMBUAT LARUTAN GIEMSA

Bahan yang dibutuhkan :

1. Bubuk Giemsa dari Merck
2. Gliserin –Glycerol bidestilat
3. Metanol

Cara membuat :

1. Bubuk Giemsa (1gram) dicampur dengan Gliserin (54ml)
2. Campuran dipanaskan hingga 60 derajat celcius selama 1-2 jam sambil diaduk , kemudian didinginkan
3. Setelah dingin masukkan kedalamnya metanol(84ml) sambil diaduk
4. Membuat larutan Giemsa untuk pemulasan Trichomonas vaginalis
Larutan Baku Giemsa dicampur dengan Buffer ph 7,2 (1:14)

CARA PEMERIKSAAN SEDIAAN DENGAN PEWARNAAN GIEMSA

Bahan yang dibutuhkan :

1. Kapas lidi steril
2. kaca preparat/objek glass
3. tabung reaksi
4. Larutan GIEMSA
5. Larutan NaCl 0,9%
6. Methylalkohol
7. Air ledeng
8. Human serum
9. Sediaan usap vagina (Trichomonas vaginalis)

PRAKTIKUM PROTOZOA

Protozoa Atrial: *Trichomonas vaginalis*

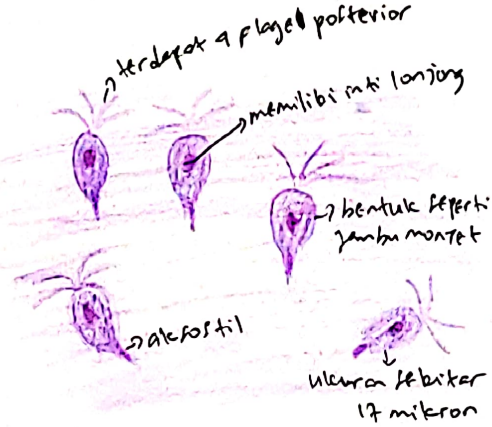
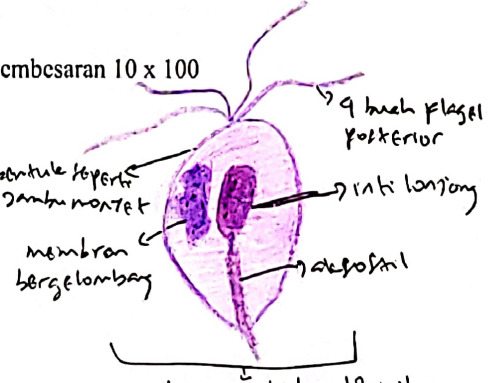
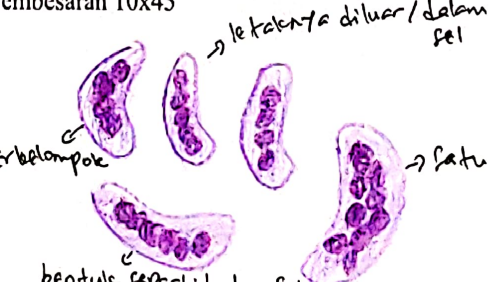
Protozoa jaringan : *Toxoplasma gondii*

Trichomonas vaginalis

Tujuan Instruksi Umum (TIU)	Tujuan Perilaku Khusus (TPK)
1. Memahami morfologi parasit	1.1. Menjelaskan bahwa hanya ada stadium vegetatif 1.2. Menjelaskan bentuk dan ukuran secara garis besar 1.3. Menjelaskan berbagai sifat khusus

Toxoplasma gondii

Tujuan Instruksi Umum (TIU)	Tujuan Perilaku Khusus (TPK)
1. Memahami morfologi parasit	1.1 Menjelaskan berbagai stadium parasit 1.2 Menjelaskan bentuk dan ukuran secara garis besar 1.3 Menjelaskan berbagai sifat khusus

A.DEMONSTRASI	GAMBAR
Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa 1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memiliki membran bergelombang	Pembesaran 10 x 45 
Sediaan Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa 1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memiliki membran bergelombang	Pembesaran 10 x 100 
Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa 3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferasif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok	Pembesaran 10x45 

Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa 3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferasif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok	Pembesaran 10 x 10 
---	--

B. PEKERJAAN AKTIF/ SENDIRI

1. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina yang telah difiksasi sebelumnya (dengan Metyl Alkohol)
2. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuat

Hasil Pengamatan Pembesaran 10 x45	Hasil Pengamatan Pembesaran 10 x 100
--	--

MIKOLOGI

PEMERIKSAAN JAMUR KANDIDIASIS /KANDIDOSIS VAGINA

Teknik Membuat larutan Giemsa

Bahan yang dibutuhkan :

1. Bubuk Giemsa dari Merek
2. Gliserin –Glycerol bidestilat
3. Metanol

Cara membuat ;

1. Bubuk Giemsa 1 gram dicampur dengan Gliserin 54 ml
2. Campurkan dipanaskan hingga 60 derajat celcius selama 1-2 jam sambil diaduk kemudian didinginkan
3. Setelah dingin masukkan kedalamnya metanol (84ml) sambil diaduk
4. Membuat Baku Giemsa dengan Buffer pH 7,2 (1:14)

CARA PEMERIKSAAN SEDIAAN DENGAN PEWARNAAN GIEMSA

Bahan yang dibutuhkan :

1. Kapas lidi steril
2. Kaca preparat/objek glass
3. Tabung reaksi
4. Larutan Giemsa
5. Larutan NaCl 0,9 %
6. Metylalkohol
7. air ledeng
8. sekret vagina, vagina discharge yang dicurigai mengandung jamur

Cara membuat sediaan :

1. Ambil kapas steril
2. Lalu alat genital wanita/vagina yang dicurigai menderita Kandidiasis dibuka dengan ibu jari dan telunjuk (memakai sarung tangan) atau menggunakan spekulum
3. Cairan/sekret vagina diswab/dihapus dengan kapas lidi steril
4. Dimasukkan kedalam tabung reaksi dan ditambahkan dengan larutan NaCl 0,9 % sebanyak 2cc lalu diaduk aduk /dibilas
5. siapkan 1 buah objek glass, lalu teteskan beberapa tetes sekret vagina yang telah disiapkan

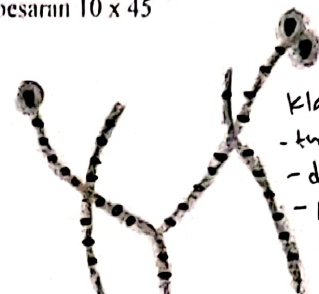
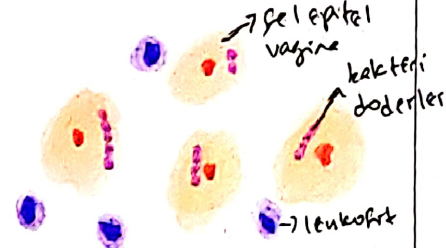
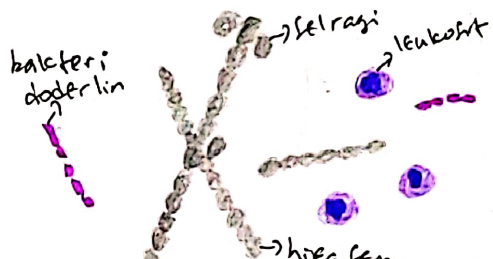
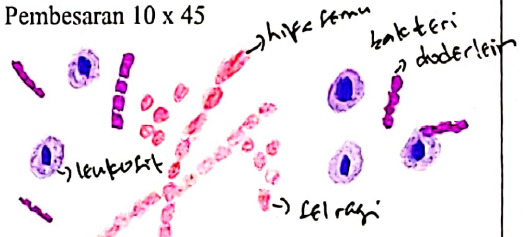
6. Selanjutnya dilakukan fiksasi sediaan dengan menggunakan Metyl alkohol selama 1-2 menit
7. Pulas sediaan dengan larutan Giemsa selama 15 menit
8. Cuci dengan air sampai kelebihan warna hilang
9. Keringkan dan siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 45 x

PRAKTIKUM MIKOLOGI

Kandidiasis Vagina

Tujuan Instruksi Umum 1. Memahami usap vagina normal 2. Memahami morfologi spora aseksual 3. Memahami kandidiasis	Tujuan Perilaku Khusus 1.1 Menjelaskan gambaran usap vagina normal pada sediaan langsung 2.1 Menjelaskan macam talospora 3.1. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan langsung usap vagina 3.2. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan dengan pulasan Giemsa
--	---

DEMONSTRASI	GAMBAR
Blastospora Sediaan Candida albicans (lpcb) Perhatikan ; -Bentuk spora Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora	Pembesaran 10 x 45  Blastospore Diameter 5 mm ber belongpola memiliki dinding tipis

2. Klamidospora Sediaan Candida albicans (Ipcb) Perhatikan: -Bentuk spora -Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora	Pembesaran 10 x 45  Klamidospora - tunggal - dinding tebal - Diameter besar
Sediaan Usap vagina Normal Usap vagina normal Sediaan langsung dalam larutan garam faali Perhatikan : -sel epitel vagina - bakteri Doderlein Leukosit	 → sel epitel vagina bakteri doderlein → leukosit
4. Kandidiasis vagina Sediaan langsung dalam larutan garam faali Perhatikan : - sel ragi bertunas /tidak - adanya hifa semu - Lekosit - Bakteri doderlin	Pembesaran 10 x 45  bakteri doderlin → sel ragi leukosit → hifa semu
5. Kandidiasis Vagina Sediaan langsung dalam pulasan Gram Perhatikan: Sel ragi dan hifa semu Lekosit Bakteri doderlein	Pembesaran 10 x 45  → hifa semu bakteri doderlein → leukosit → sel ragi

6. Kandidiasis vagina Sediaan Langsung dalam dengan pulasan GIEMSA Perhatikan : -Sel ragi dan hifa semu - Lekosit - Bakteri Doderlein	Pembesaran 10 x 45
---	---------------------------

B. PEKERJAAN SENDIRI/ AKTIF

1. Melakukan pemeriksaan pada sediaan usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali
2. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina
3. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuat

Hasil pengamatan	Hasil pengamatan
Usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali (Pembesaran 10 x 45)	Usap vagina dengan pewarnaan Giemsa (Pembesaran 10 x45)